

## KAMPANYE SEKOLAH SEHAT DI SD 16/IV KOTA JAMBI

**Marta Butar Butar<sup>1</sup>, Rizalia Wardiah<sup>2</sup>, Meinarisa<sup>3</sup>, Riska Amalya Nasution<sup>4</sup>, Willia Novita Eka Rini<sup>5</sup>**

<sup>1,2,5</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

<sup>3,4</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

Email: [martabutarbutar@unja.ac.id](mailto:martabutarbutar@unja.ac.id)

### Abstrak

Penduduk pada kategori anak dengan keluhan kesehatan sebulan terakhir di usia 0-4 tahun yaitu 33,77%, usia 5-9 tahun yaitu 30,85%, serta usia 10-14 tahun yaitu 25,48% berdasarkan data BPS tahun 2022. (1) Siswa dengan perilaku tidak sehat atau kondisi kronis mungkin akan lebih sering bolos sekolah, sehingga mengurangi waktu mereka untuk belajar. Memperbaiki perilaku pola makan dan aktivitas fisik sangat penting terutama bagi pelajar yang memiliki peningkatan risiko penyakit kronis karena ras, etnis, atau tingkat pendapatan keluarga mereka (2) Sehubungan dengan besarnya risiko masalah kesehatan tersebut pada kehidupan siswa maka diperlukan kegiatan yang mengedukasi siswa sekolah dasar untuk membiasakan pola hidup sehat di lingkungan sekolah sedini mungkin. Tujuan dari kegiatan ini ialah pengetahuan terhadap 3 S (Sehat Bergizi, Sehat Fisik dan Sehat Imunisasi) meningkat sehingga peserta dapat memahami dan termotivasi untuk melaksanakannya sebagai bagian dari Gerakan Sekolah Sehat. Metode yang dilakukan adalah kampanye makanan yang bergizi seperti sarapan dan jajanan sehat, memperkenalkan kepada siswa terhadap berbagai jenis permainan tradisional dalam rangka meningkatkan aktifitas fisik, serta edukasi pentingnya imunisasi lengkap pada anak usia sekolah dasar. Pengabdian akan dilakukan oleh 5 orang dosen dan 5 mahasiswa dengan jumlah sasaran 40 siswa. Berdasarkan uji Wilcoxon T-Test pada responden Pre-tes dan Post-Tes hasil pengujian data menunjukkan nilai  $p = 0,001$  dapat disimpulkan secara statistik terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Luaran pengabdian masyarakat ini akan berupa publikasi pada jurnal Nasional ber ISSN, publikasi di media cetak, dokumen video kegiatan dan dokumen kerja sama berupa memorandum of agreement (MoA)/ perjanjian kerjasama dengan pihak mitra.

**Kata Kunci :** Kampanye Sekolah Sehat, SD Negeri 16/IV Jambi

### Abstract

*The population in the category of children with health complaints in the last month aged 0-4 years is 33.77%, aged 5-9 years is 30.85%, and aged 10-14 years is 25.48% based on BPS data in 2022. (1) Students with unhealthy behavior or chronic conditions may be absent from school more often, reducing their time to study. Improving eating patterns and physical activity is very important, especially for students who have an increased risk of chronic diseases due to their race, ethnicity, or family income level (2) In connection with the high risk of these health problems in students' lives, activities are needed to educate elementary school students to get used to a healthy lifestyle in the school environment as early as possible. The purpose of this activity is to increase knowledge of the 3 S (Healthy Nutritious, Healthy Physically and Healthy Immunization) so that participants can understand and are motivated to carry it out as part of the Healthy School Movement. The method used is a nutritious food campaign such as breakfast and healthy snacks, introducing students to various types of traditional games in order to increase physical activity, and educating the importance of complete immunization in elementary school children. Community service will be carried out by 5 lecturers and 5 students with a target of 40 students. Based on the Wilcoxon T-Test on Pre-test and Post-Test respondents, the results of data testing show a  $p$  value = 0.001, it can be concluded statistically that there is a significant difference in knowledge between knowledge before and after the intervention. The output of this community service will be in the form of publications in National journals with ISSN, publications in print media, video documents of activities and cooperation documents in the form of memorandums of agreement (MoA) / cooperation agreements with partners.*

**Keywords:** Healthy School Campaign, SD Negeri 16/IV Jambi

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data Riskesdas 2018, proporsi kurang makan buah/sayur per hari dalam seminggu yaitu porsi makan buah/sayur < 5 porsi per hari dalam seminggu (WHO) pada kelompok umur 5-9 tahun ada sebesar 96,9%, demikian pula pada kelompok umur 10-14 tahun 96,8%. Bila dilihat berdasarkan provinsi, proporsi kurang makan buah/sayur dan rerata konsumsi buah dan sayur per hari dalam seminggu pada penduduk umur  $\geq 5$  tahun, 3 provinsi dengan proporsi tertinggi kurang makan buah/ sayur yaitu Jawa Barat (98,1%), Kalimantan Selatan (98,1%), dan Jambi (97,5%).

Berdasarkan Perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk umur 10-14 tahun, rata-rata proporsi di Indonesia masih rendah yaitu 43,0%. Sedangkan untuk proporsi merokok pada penduduk umur 10-14 tahun 0,7%, dengan rincian 12,5% merokok pertama kali pada usia 5-9 tahun. Berdasarkan aktivitas fisik pada penduduk umur 10-14 tahun sebagian besar memiliki aktivitas fisik kurang yaitu 64,4%. Menurut proporsi imunisasi dasar lengkap di Indonesia yaitu 57,9%.

Siswa dengan perilaku tidak sehat atau kondisi kronis mungkin akan lebih sering bolos sekolah, sehingga mengurangi waktu mereka untuk belajar. Dampaknya mungkin berupa nilai yang lebih rendah, kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami kecacatan, dan lebih sedikit pilihan pekerjaan saat mereka memasuki usia dewasa.

Sehubungan dengan besarnya risiko masalah kesehatan tersebut pada kehidupan siswa maka diperlukan kegiatan yang mengedukasi siswa sekolah dasar untuk membiasakan pola hidup sehat di lingkungan sekolah sedini mungkin. Tujuan dari kegiatan ini ialah pengetahuan terhadap 3 S (Sehat Bergizi, Sehat Fisik dan Sehat Imunisasi) meningkat sehingga peserta dapat memahami dan termotivasi untuk melaksanakannya sebagai bagian dari Gerakan Sekolah Sehat. Metode yang dilakukan adalah kampanye makanan yang bergizi seperti sarapan dan jajanan sehat, memperkenalkan kepada siswa terhadap berbagai jenis permainan tradisional dalam rangka meningkatkan aktifitas fisik, serta edukasi pentingnya imunisasi lengkap pada anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan survey pendahuluan di SDN 16 Kota Jambi, rata-rata jumlah siswa per kelas 13 orang dengan sebagian siswa masih memiliki kebiasaan jajan junk food setiap hari, menggunakan gawai lebih dari 1 jam dalam sehari sehingga memiliki aktivitas fisik kurang dan kurang mengenal berbagai variasi permainan tradisional yang dapat mendukung aktivitas fisik siswa serta siswa masih takut untuk diimunisasi. SD Negeri 16/IV Jambi sebelumnya belum pernah melaksanakan kampanye sekolah sehat. Dalam rangka pelaksanaan gerakan sekolah sehat di SD Negeri 16/IV Jambi, perlu didukung dengan kampanye sekolah sehat dalam berbagai bentuk khususnya dalam pelaksanaan Sehat dalam hal gizi, fisik serta imunisasi.

## LANDASAN TEORI

Imunisasi BIAS ditujukan untuk anak usia sekolah dasar sederajat yang diberikan pada bulan Agustus (imunisasi Campak, Rubela, dan Human Papiloma Virus (HPV) dan juga bulan November (imunisasi Diphteria Tetanus serta Tetanus diphteria). (3). Melawan PD3I (Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi) merupakan tindakan yang sangat mendesak. KLB PD3I tidak hanya menimbulkan ancaman kesehatan langsung melainkan juga menunjukkan kemungkinan kelemahan-kelemahan sistemik. Upaya mengatasi tantangan- tantangan ini

secara proaktif akan turut membangun fondasi sistem kesehatan yang tangguh – sistem yang dapat mencegah penyakit serta merespons KLB dengan cepat. Dengan demikian, jalan menuju masa depan di mana krisis-krisis kesehatan masyarakat seperti pandemi baru- baru ini dapat ditangani lebih baik menjadi lebih jelas, sehingga melindungi kesejahteraan masyarakat Indonesia. (4)

Kampanye sekolah sehat merupakan upaya menyeluruh yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari berbagai pihak yang bersangkutan yakni pemerintah pusat dan daerah, dan juga sekolah serta masyarakat dengan intinya adalah sehat dalam hal gizi, fisik dan imunisasi. (5)

Kampanye sekolah sehat sebagai salah satu program pemerintah yang bertujuan dapat menjawab permasalahan kesehatan sedini mungkin pada siswa di sekolah khususnya terkait permasalahan gizi, aktifitas fisik serta cakupan imunisasi BIAS guna mencegah PD3I (Penyakit campak, rubella, difteri, tetanus dan kanker serviks).

Dalam rangka mendukung implementasi Kampanye Sekolah Sehat, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan menengah Kemendikbudristek telah menerbitkan Surat Edaran tentang Kampanye Sekolah Sehat. Terdapat tiga fokus utama Kampanye Sekolah Sehat, yaitu Sehat Bergizi, Sehat fisik dan Sehat imunisasi. (6)

#### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun solusi yang ditawarkan di kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan rangkaian metode sebagai berikut :

- a. Kegiatan
  1. Melakukan pertemuan dengan Kepala sekolah dan siswa
  2. Mendeklarasikan kampanye sekolah sehat dengan media spanduk yang ditandatangani bersama pihak sekolah, siswa dan tim pengabdian.
  3. Sosialisasi dan penyuluhan sarapan sehat dan jajanan sehat sebagai bagian upaya sehat bergizi dengan media LCD Proyektor.
  4. Pagelaran permainan tradisional dalam rangka bagian upaya sehat fisikn dengan kegiatan balap karung, lompat cengkling, ular naga dll.
  5. Sosialisasi dan penyuluhan Imunisasi BIAS serta merancang poster sehat imunisasi dengan target siswa dengan media LCD Proyektor
  6. Menyusun jadwal evaluasi dalam Gerakan Sekolah Sehat.
- b. Kontribusi Partisipasi mitra
  1. Mengundang Kepala sekolah dan siswa dalam acara pertemuan yang akan dilaksanakan di SD Negeri 16/IV Jambi.
  2. Menyiapkan deklarasi kampanye sekolah sehat
  3. Menyiapkan Sosialisasi dan penyuluhan sarapan sehat dan jajanan sehat sebagai bagian upaya sehat bergizi
  4. Memberikan waktu dan tempat untuk pagelaran permainan tradisional dalam rangka bagian upaya sehat fisik, Sosialisasi dan penyuluhan Imunisasi BIAS serta merancang poster sehat imunisasi dengan target siswa
  5. Membantu memantau pelaksanaan sekolah sehat secara berkala.

#### **METODE PENDEKATAN**

1. Adapun alur pendekatan dengan mencari dukungan dari Kepala Sekolah SD Negeri

- 16/IV Jambi agar siswa dapat ikut berperan dalam Kampanye Sekolah Sehat.
2. Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan siswa peserta di bina dalam kegiatan Kampanye Sekolah Sehat.
3. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan keadaan mitra.
4. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

## PROSEDUR KEGIATAN

Adapun prosedur kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Melaksanakan pendekatan kepada kepala sekolah dan siswa
2. Mendeklarasikan Kampanye Sekolah Sehat
3. Sosialisasi dan penyuluhan sarapan sehat dan jajanan sehat sebagai bagian upaya sehat bergizi
4. Pagelaran permainan tradisional dalam rangka bagian upaya sehat fisik Sosialisasi dan penyuluhan Imunisasi BIAS serta merancang poster sehat imunisasi dengan target siswa
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Pre test yang diberikan kepada siswa peserta kegiatan
2. Sambutan MC dan pembacaan doa
3. Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian Masyarakat yaitu Marta Butar Butar SKM., M.Epid.



Gambar 1. Sambutan Tim Pengabdian Masyarakat

4. Sambutan dari Kepala Sekolah yakni Bpk Samsuri,S.Pd. sekaligus membuka acara deklarasi Kampanye Sekolah Sehat
5. Deklarasi Kampanye Sekolah Sehat Dengan Penandatanganan oleh Kepala Sekolah, Guru,Siswa, serta mahasiswa yang hadir



Gambar 2. Penandatanganan oleh Mitra dan tim Pengabdian masyarakat

6. Penyampaian materi sehat bergizi dan sehat fisik,sehat imunisasi



Gambar 3. Penyampaian materi sehat bergizi dan sehat fisik,sehat imunisasi

7. *Post-Test*

8. Pagelaran permainan tradisional (Ular naga,balap karung,engklek, lempar bola lari kebelakang)



Gambar 4. Pagelaran permainan tradisional bersama siswa peserta

9. Pengisian daftar hadir kegiatan Kampanye Sekolah Sehat di SDN 16 Kota Jambi. Kegiatan ini diikuti oleh 44 siswa peserta,guru pendamping,tim pengabdian masyarakat beserta pemberian hadiah dari lomba pagelaran permainan tradisional.

**HASIL KEGIATAN**

Tingginya masalah keluhan kesehatan dan berbagai risiko gangguan kesehatan pada anak usia sekolah khususnya berkaitan dengan asupan makanan,aktifitas fisik dan kelengkapan imunisasi berkaitan dengan risiko produktivitas anak tersebut dalam proses pembelajaran, morbiditas, kecacatan bahkan mortalitas sehingga diperlukan Kampanye Sekolah Sehat di usia muda termasuk pada anak SDN 16/IV Kota Jambi. SDN 16/IV Kota Jambi merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kota Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner dengan beberapa siswa SDN 16/IV Kota

Jambi Kota Jambi diketahui bahwa aktifitas fisik masih kurang, konsumsi makanan masih belum teratur sehat dan berimbang karena masih sering jajan makanan junk food, serta sebagian siswa masih takut diimunisasi. Berdasarkan uraian kegiatan yang diselenggarakan, hasil dan luaran yang diperoleh yakni :

1. Terlaksananya deklarasi kampanye sekolah sehat bersama kepala sekolah, guru dan siswa
2. Sosialisasi dan penyuluhan sarapan sehat dan jajanan sehat sebagai bagian upaya sehat bergizi dan Sosialisasi dan penyuluhan Imunisasi BIAS serta merancang poster sehat imunisasi dengan target siswa
3. Pagelaran permainan tradisional dalam rangka bagian upaya sehat fisik dan evaluasi kegiatan.

Langkah awal dalam analisis statistik pada evaluasi hasil pre test dan post test pada pengabdian ini ialah dengan melakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji statistik Shapiro Wilk.

Berdasarkan hasil uji statistik Shapiro Wilk diperoleh nilai *Asymp Sig (2-tailed)* nilai *post-test* 0,003 (<0,05), sehingga data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Oleh sebab itu, pengujian statistik menggunakan uji *wilcoxon*.

**Tabel 1. Rata-rata Nilai Pengetahuan Pre-test dan Post-test Kampanye Sekolah Sehat**

Variabel	Perlakuan		Mean	Std. Deviation	Min – Max	Selisih
Pengetahuan Siswa	Kampanye Sekolah Sehat	Pre-test	71,91	15,51	35,7 – 100	7,63
		Post-test	79,54	16,63	42,86– 100	

Tabel 1 menunjukkan bahwa diperoleh nilai *mean* yang berbeda antara pengetahuan siswa kondisi *pre-test* pengetahuan siswa kondisi post- test. hasil menunjukkan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi mengalami peningkatan sebanyak 7,63 point. Dengan rerata sebelum intervensi sebanyak 71,91 poindan sesudah intervensi sebanyak 79,54 poin

**Tabel 2. Distrbusi Frekuensi Pengetahuan (Post Test) Kampanye Sekolah Sehat Di SDN 16/IV Kota Jambi**

Tingkat Pengetahuan	Post-Test	
	Frekuensi	Persentase (%)
Meningkat	33	75
Tetap	8	18,18
Menurun	3	6,82
Total	40	100,0

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa dari 44 responden setelah diadakan Kampanye Sekolah Sehat terdapat 33 (75%) responden yang meningkat pengetahuannya, 8 (18,18%) responden yang tetap pengetahuannya dan 3 (6,82%) responden yang menurun pengetahuannya.

**Tabel 3. Hasil perbandingan tingkat pengetahuan Kampanye Sekolah Sehat di SDN 16/IV Kota Jambi**

Tingkat Pengetahuan	Nilai Z	Nilai p
Pre-test dan Post-Test	-4,836	0,001

Berdasarkan tabel 3 dengan uji analisis dengan *Wilcoxon T-Test* pada responden *pre-test* dan *post-test* hasil pengujian data menunjukkan nilai  $p = 0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara statistic terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang telah diselenggarakan dimulai dari pengurusan izin kegiatan, mendeklarasikan kampanye sekolah sehat, Sosialisasi dan penyuluhan sarapan sehat dan jajanan sehat (sehat bergizi), Sosialisasi dan penyuluhan Imunisasi BIAS serta merancang poster Kampanye sekolah sehat 3S dengan target siswa, serta Pagelaran permainan tradisional dalam rangka bagian upaya sehat fisik dan evaluasi kegiatan. Target luaran yang telah dilaksanakan berupa Seminar Nasional (Presenter) di Seminar Nasional Interdisiplin (SNIP) Universitas Jambi, Publikasi di Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat Ber ISSN (submit) di JSSM, Publikasi artikel pada media elektronik di lihatjambi.com, Video dokumentasi kegiatan di laman youtube <https://youtu.be/xmk8t2T-idg>, Dokumen kerjasama berupa MoA dan IA serta Penerbitan HKI Poster Kampanye Sekolah Sehat 3S. Rencana tahapan berikutnya yaitu Menunggu respon revisi dari artikel yang sudah submit serta lanjutan proses publikasi artikel serta membuat laporan akhir serta melaksanakan pelaporan di akun Bisma UNJA.

Kegiatan Kampanye Sekolah sehat di SDN 16/IV Kota Jambi ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan siswa sebagai bagian dari gerakan sekolah sehat. Adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan yaitu diharapkan dapat membuat rutinitas kegiatan sarapan sehat bersama, jalan sehat, permainan tradisional di sekolah serta penyuluhan sebelum kegiatan imunisasi untuk anak sekolah sebagai upaya mendukung gerakan sekolah sehat di SDN 16 Kota Jambi.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI, Cerdik Tanggulangi Kanker, 2019. Diakses 20 Februari 2021. <https://www.kemkes.go.id/article/view/19082000006/cerdik-tanggulangi-kanker.html>
2. Faizah.Z, Menilik Kanker Serviks dan Berharganya Nyawa Wanita, 2019. Diakses 20 Februari 2021. <http://news.unair.ac.id/2020/08/19/menilik-kanker-serviks-dan-berharganya-nyawa-wanita/>
3. Suraya D. Faktor-Faktor Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur Dalam. J Media Kesehat. 2018;10(2):139–45
4. Dinas Kesehatan Kota Jambi, 2020. Rekapitulasi Data Pemeriksaan IVA Test Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2020
5. Kementerian Kesehatan RI, Hari Kanker Sedunia 2019, 2019. Diakses 21 Februari 2021. Kementerian Kesehatan RI, Cerdik Tanggulangi Kanker, 2019. Diakses

- 20Februari2021.<https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
6. Salim.A, Kegiatan Deteksi Dini Terhadap Kanker Serviks dan kanker Payudara 30 Oktober 2017, 2017. Diakses 21 Februari 2021. <http://www.diskes.jabarprov.go.id/index.php/post/read/2017/539/Kegiatan-Deteksi-Dini-Terhadap-Kanker-Serviks-dan-Kanker-Payudara-30-Oktober-2017>
  7. Menkes RI, 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim